

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut David William dalam (Barlian,2016) Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengumpulkan data pada suatu latar alamiah, yang dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Penelitian ini dilaksanakan dalam suatu latar alamiah yaitu untuk melihat profil kemampuan peserta didik *cerebral palsy* dalam berpakaian berkancing dan pengembangan program pembelajaran berpakaian berkancing bagi peserta didik cerebral palsy tipe spastik di SLB Negeri Cileunyi

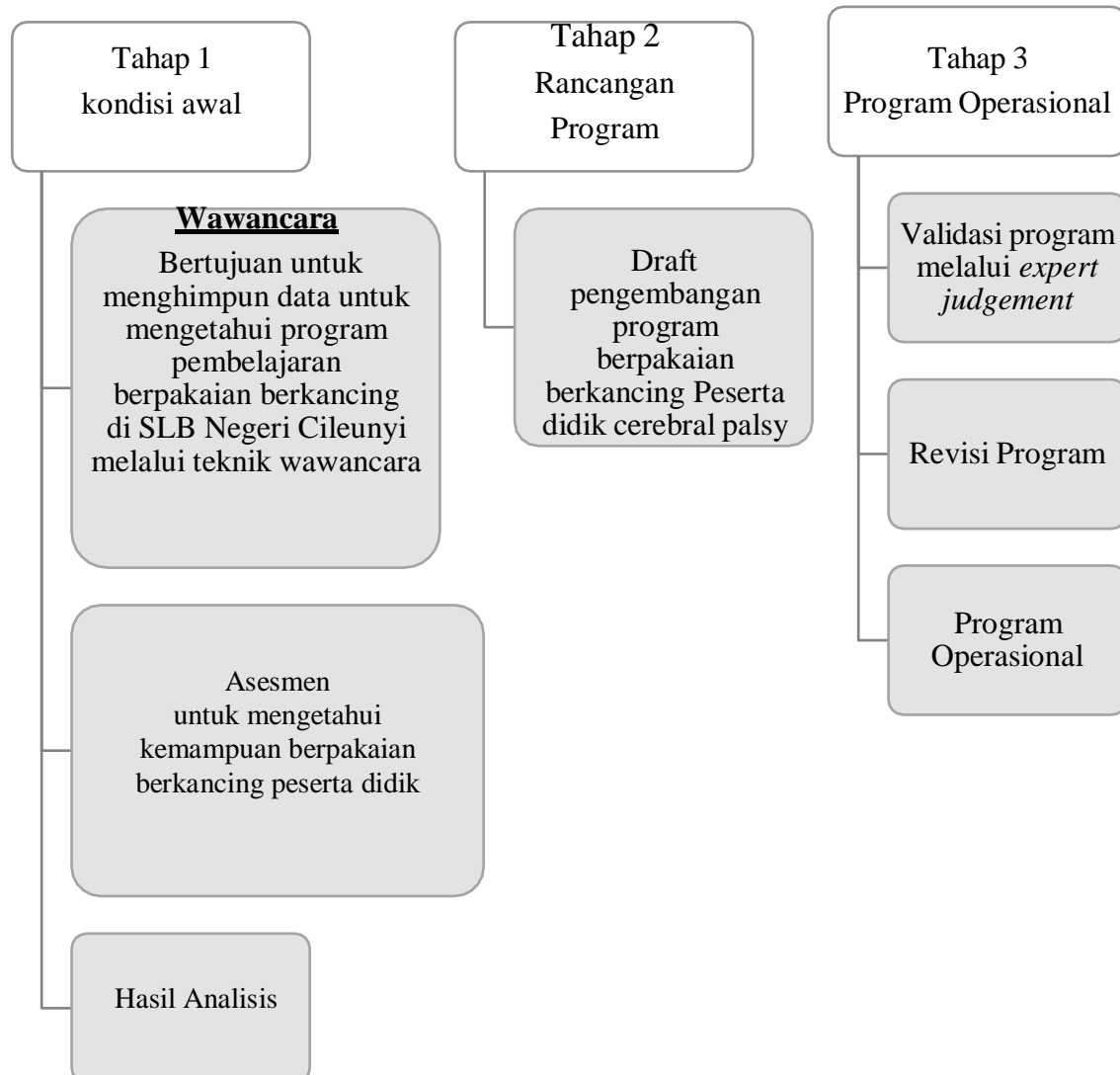
Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengamati sebuah fenomena, pendekatan ini mengarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (Barlian,2016). Penelitian ini akan menggambarkan dan mengungkapkan secara deskriptif mengenai program berpakaian berkancing, profil kemampuan peserta didik *cerebral palsy* dalam berpakaian berkancing, dan pengembangan program pembelajaran berpakaian berkancing bagi peserta didik cerebral palsy tipe spastik di SLB Negeri Cileunyi

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, antara lain tahap I yaitu melakukan pengungkapan program pembelajaran berpakaian berkancing dan menggambarkan profil kemampuan peserta didik *cerebral palsy* dalam berpakaian berkancing. Selanjutnya pada tahap II penelitian melakukan penyusunan rancangan pengembangan program pembelajaran berkancing dan di validasi oleh ahli (*expert judgement*). Pada tahap III, pengembangan program pembelajaran berpakaian berkancing yang telah menjadi program operasional dan sudah tervalidasi. Adapun penjelasan ketiga tahapan melalui prosedur berikut:

Tabel 3. 1

## Prosedur Penelitian



a. Tahap I (Kondisi Awal)

Pada tahapan ini merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian, tahap ini bertujuan untuk menggali data dan informasi mengenai program pembelajaran berpakaian berkancing bagi peserta didik *cerebral palsy* tipe spastik di SLB Negeri Cileunyi melalui teknik pengumpulan data wawancara yang diberikan kepada wali kelas. Selanjutnya, melakukan asesmen kepada Peserta didik *cerebral palsy* melalui observasi dengan menggunakan *instrumen* yang dikembangkan berlandaskan teori pengembangan diri cara berpakaian. Sehingga pada tahap I, peneliti akan menemukan program pembelajaran berpakaian berkancing di SLB Negeri Cileunyi dan Profil kemampuan Peserta didik *cerebral palsy* dalam berpakaian berkancing. Informasi dan data yang didapatkan, menjadi landasan dalam penyusunan pengembangan program pembelajaran berpakaian berkancing peserta didik *cerebral palsy*.

b. Tahap II (Rancangan Program)

Penyusunan rancangan pengembangan program pembelajaran berpakaian berkancing bagi peserta didik *cerebral palsy* disusun berdasarkan data yang telah didapatkan pada tahapan sebelumnya.

c. Tahap III (Program Operasional)

Peneliti akan melakukan validasi melalui *expert judgement* yang dilakukan oleh ahli dalam bidang pendidikan khusus, terutama ahli pada bidang pengembangan diri untuk Peserta didik *cerebral palsy* yaitu dosen pendidikan khusus dan guru SLB. Setelah rancangan pengembangan program tervalidasi maka akan ada perbaikan berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli setelah melakukan perbaikan akan menjadi pengembangan program pembelajaran berpakaian berkancing bagi peserta didik *cerebral palsy*

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 3.3.1 Partisipan

- a. Identitas Peserta Didik N
- Nama/Inisial : N
- Umur : 15 Tahun
- Kelas : 8 SMPLB D SLB Negeri Cileunyi
- Jenis kelainan : *Cerebral palsy*
- Golongan Derajat Kecacatan : Golongan Ringan
- b. Identitas Peserta Didik J
- Nama/Inisial : J
- Umur : 14 Tahun
- Kelas : 8 SMPLB D SLB Negeri Cileunyi
- Jenis kelainan : *Cerebral palsy*
- Golongan Derajat Kecacatan : Golongan Sedang
- c. Identitas Peserta Didik R
- Nama/Inisial : R
- Umur : 15 Tahun
- Kelas : 8 SMPLB D SLB Negeri Cileunyi
- Jenis kelainan : *Cerebral palsy*
- Golongan Derajat Kecacatan : Golongan Sedang

#### 3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SLB Negeri Cileunyi Jl. Pandanwangi Jl. Cibiru Indah 3, Cibiru Wetan, Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40625

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah untuk mendapatkan data dalam penelitian. Data yang dimaksudkan seperti memperoleh bahan-bahan untuk penelitian, fakta empiris, dan informasi dari sumber primer yang dapat dipercaya. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data merupakan alat bantu yang dapat digunakan secara sistematis. Memperoleh data penelitian dapat dilakukan dengan cara tes, wawancara, observasi, angket dan analisis dokumen (Barlian, 2016).

Menurut Patton dalam (Barlian, 2016) wawancara adalah suatu cara untuk menghimpun data dengan melakukan tanya jawab secara lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah tujuan yang ditentukan wawancara. Adapun wawancara terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Wawancara pembicaraan informal, dilakukan dalam *setting* yang bersifat alamiah. Pelaksanaan tergantung kepada pewawancara dan narasumber sehingga terlihat seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, pelaksanaan wawancara dilakukan dengan membuat kerangka dan garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.
3. Wawancara baku dan terbuka, pelaksanaan wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan dengan urutan pertanyaan dan cara penyajian yang sistematis.

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap suatu peristiwa yang terjadi pada sasaran pengamatan. Observasi pada suatu penelitian memiliki peran penting dikarenakan kegiatan observasi menggambarkan sesuai kenyataan di lapangan dengan mengolah secara ilmiah (Mania, 2008). Penelitian ini mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan observasi.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam (Agustin, 2016) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa alam atau sosial. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi *instrumen* atau alat penelitian itu adalah peneliti itu sendiri. Sehingga *instrumen* yang dikembangkan merupakan pedoman. Penggunaan *instrumen* penelitian bertujuan untuk mengetahui informasi data mengenai program pengembangan diri cara berpakaian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

Langkah- langkah dalam penyusunan *instrumen* wawancara dilakukan dengan cara membuat pertanyaan garis besar mengenai peserta didik. Narasumber dalam kegiatan wawancara adalah wali kelas dan orangtua. Adapun *instrumen* wawancara kepada guru dan orangtua yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

## 1) Instrumen Wawancara Guru

Tabel 3. 2

## Wawancara Guru

## INSTRUMEN WAWANCARA

NAMA :

PEKERJAAN :

TANGGAL :

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana pelaksanaan program pengembangan diri?	
2. Bagaimana proses merancang program cara berpakaian baju berkancing?	
3. Apakah terdapat hambatan dalam proses merancang program baju berkancing?	
4. Bagaimana pelaksanaan program cara berpakaian baju berkancing?	
5. Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan program cara berpakaian baju berkancing?	
6. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program cara berpakaian baju berkancing?	
7. Bagaimana tindak lanjut setelah melalukan program cara berpakaian baju berkancing?	

2) Instrumen Wawancara Orangtua

Tabel 3. 3

Instrumen Wawancara Orangtua  
INSTRUMEN WAWANCARA ORANGTUA

NAMA :

TANGGAL :

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apakah peserta didik sudah mampu mengetahui jenis-jenis pakaian?	
2. Apakah peserta didik sudah mampu menggunakan baju berkancing dengan mandiri?	
3. Bagaimana cara mengajarkan peserta didik untuk menggunakan baju berkancing?	
4. Apakah terdapat hambatan dalam mengajarkan peserta didik dalam memakai baju berkancing?	
5. Bagaimana cara mengatasi hambatan peserta didik dalam memakai baju berkancing?	

## 3) Instrumen Asesmen

Tabel 3. 4

Kisi-kisi instrumen cara berpakaian baju berkancing

## KISI-KISI INSTRUMEN CARA BERPAKAIAN BAJU BERKANCING

VARIABEL	SUB-VARIABEL	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Cara Berpakaian Baju Berkancing	1. Memakai Baju Berkancing	1.1 Peserta didik mampu mengambil baju berkancing 1.2 Peserta didik mampu memasukan tangan kanan 1.3 Peserta didik mampu menempelkan baju berkancing di pundak kanan 1.4 Peserta didik menarik baju berkancing dari belakang kebagian pundak sebelah kiri 1.5 Peserta didik Mampu	Observasi



		<p>memasukan tangan kiri</p> <p>1.6 Peserta didik mampu merapikan kerah</p> <p>1.7 Peserta didik mampu menarik baju berkancing ke arah depan</p> <p>1.8 Peserta didik mampu menyamakan baju berkancing ujung bawah</p>	
	<p>2. Mengancingkan baju</p>	<p>2.1 peserta didik mampu memegang kancing pertama dengan tangan kanan atau kiri</p> <p>2.2 peserta didik mampu memegang bagian tepi lubang kancing dengan tangan kanan atau kiri</p> <p>2.3 peserta didik mampu memasukan kancing ke dalam lubang kancing yang sesuai</p>	Observasi

		<p>2.4 peserta didik mampu menarik kancing keluar dari lubang kancing</p> <p>2.5 peserta didik mampu memegang kancing kedua dengan tangan kanan atau kiri</p> <p>2.6 peserta didik mampu memegang bagian tepi lubang kancing dengan tangan kanan atau kiri</p> <p>2.7 peserta didik mampu memasukan kancing ke dalam lubang kancing yang sesuai</p> <p>2.8 peserta didik mampu menarik kancing keluar dari lubang kancing</p> <p>2.9 peserta didik mampu memegang kancing ketiga dengan tangan kanan atau kiri</p> <p>2.10 peserta didik mampu memegang bagian tepi lubang kancing dengan tangan kanan atau kiri</p>	
--	--	--	--

		<p>2.11 peserta didik mampu memasukan kancing ke dalam lubang kancing yang sesuai</p> <p>2.12 peserta didik mampu menarik kancing keluar dari lubang kancing</p> <p>2.13 peserta didik mampu memegang kancing keempat dengan tangan kanan atau kiri</p> <p>2.14 peserta didik mampu memegang bagian tepi lubang kancing dengan tangan kanan atau kiri</p> <p>2.15 peserta didik mampu memasukan kancing ke dalam lubang kancing yang sesuai</p> <p>2.16 peserta didik mampu menarik kancing keluar dari lubang kancing</p> <p>2.17 peserta didik mampu memegang kancing kelima dengan tangan kanan atau kiri</p>	
--	--	--	--

		<p>2.18 peserta didik mampu memegang bagian tepi lubang kancing dengan tangan kanan atau kiri</p> <p>2.19 peserta didik mampu memasukan kancing ke dalam lubang kancing yang sesuai</p> <p>2.20 peserta didik mampu menarik kancing keluar dari lubang kancing</p>	
--	--	--	--

### 3.6 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 90). Pengujian keabsahan data ini menggunakan triangulasi teknik. Penelitian ini melakukan beberapa teknik. Menguji keabsahan data diperoleh melalui wawancara guru, wawancara orangtua dan asesmen berpakaian berkancing.

### 3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam (Barlian, 2016) Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai dalam pengumpulan data. Selanjutnya dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Pada saat mereduksi data, peneliti mefokuskan terhadap hal-hal yang penting dan pokok. Data yang akan didapatkan pada saat penelitian akan dilakukan dengan deskripsi hal-hal pokok berlandaskan hasil wawancara dan observasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini akan digambarkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan data yang sudah disajikan. Kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang bersifat sementara jika tidak memiliki landasan pendukung yang kuat. Namun, saat kembali ke lapangan terdapat bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel.